

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nadya Adelina Simanjuntak

Nadyaads3@gmail.com

Sutjipto Ngumar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

In this study, the problem research was the effect of Corporate Social Responsibility, capital structure and profitability on the firm value. Therefore, this research aimed to examine the effect of Corporate Social Responsibility, capital structure and profitability on the firm value. The research was quantitative. While, the data were secondary. Moreover, from data collection technique which used purposive sampling; there were 38 samples of property and real estate companies during 2015-2017. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. According to the research result, it concluded CSR did not effect the firm value. It meant, CSR would not influence higher or lower of the firm value. On the other hand, capital structure had positive effect on the firm value. In other words, the bigger or smaller the company's capital structure, the more or less its firm value. It happened since the investors had assumed, company which owes them would give future prospect. In addition, profitability had positive effect on the firm value. It meant, the higher the company's profitability, the better the firm's position. As consequence, there would be investor's interest which increase the shares price and also the firm value.

Keywords: corporate social responsibility, capital structure, profitability, firm Value

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh Corporate Social Responsibility, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah sektor perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2015-2017 dengan menggunakan data sekunder dan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan yang mampu memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat uji statistik SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga CSR tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga besar atau kecilnya dari struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan karena investor beranggapan perusahaan yang memiliki hutang merupakan perusahaan yang memiliki prospek tinggi dimasa depan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan kedudukan perusahaan semakin baik pula dan membuat investor tertarik pada perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham serta nilai perusahaan.

Kata Kunci : *corporate social responsibility*, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Untuk memperoleh laba perusahaan harus memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan biasanya memperoleh laba maksimal dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan, tujuan jangka panjang perusahaan biasanya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengoptimalkan harga saham perusahaan karena harga saham yang tinggi menandakan nilai perusahaan yang baik juga. Nilai perusahaan dianggap sebagai cerminan dari kinerja

suatu perusahaan yang akan menunjukkan prospek perusahaan di masa depan sehingga akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan diantaranya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal serta profitabilitas. Melalui program-program CSR dapat terbangun sebuah komunikasi yang lebih efektif serta hubungan harmonis antara perusahaan dengan *stakeholders*. Pengembangan dari CSR secara umum dikemas hanya untuk mengupayakan citra positif, dan semakin berkembang menghasilkan keunggulan bersaing dengan cara memadukan segala macam pertimbangan sosial dan lingkungan yang ada dalam strategi bisnis (Arijanto, 2014: 36). Dengan CSR dapat menambah loyalitas *stakeholders* dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan bukan hanya memperoleh keuntungan sebesar-besarnya, tetapi juga nantinya lebih dapat mementingkan investasi yang berkesinambungan.

Struktur modal dianggap sebagai faktor penting bagi perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan memiliki pengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat melalui struktur modal karena struktur modal yang baik yaitu struktur modal yang optimal. Struktur modal optimal yaitu kondisi dimana perusahaan dapat mempergunakan kombinasi utang serta ekuitas secara efektif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar modal suatu perusahaan yang berasal dari modal sendiri, baik investor maupun pemilik menandakan rendahnya hutang yang dimiliki. Sehingga, biasanya cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar terhadap pemiliknya, yang nantinya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi. Hal inilah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sertanya naiknya harga saham. Dengan profitabilitas, investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Jika tingkat profitabilitas baik, maka *stakeholders* dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba melalui penjualan serta investasi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba inilah yang menyebabkan investor akan menanamkan modalnya. Sebab itu, semakin besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan semakin meningkat pula nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Harjito dan Martono (2013:13) menyatakan nilai perusahaan dianggap sangat penting karena semakin tinggi nilai tersebut semakin tinggi pula kepercayaan pemegang saham atas perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Zabihollah (2009) (dalam Rahardjo, 2018: 94) menyebutkan bahwa tujuan perusahaan terdiri dari dua hal yaitu meningkatkan nilai pemegang saham (*enriching value of the shareholder*) dan melindungi kepentingan *stakeholder* yang lain (*protecting the other stakeholder*). Nilai perusahaan sangat berkaitan dengan harga saham, harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi serta membuat persepsi investor terhadap perusahaan semakin baik terkait prospek masa depan perusahaan keadaan inilah yang menjadikan permintaan saham yang meningkat sehingga menjadikan nilai saham juga meningkat.

Teori Stakeholder

Pemangku kepentingan atau yang lebih dikenal dengan *stakeholder* ini dapat didefinisikan sebagai pihak yang langsung maupun tidak langsung berkepentingan maupun berkaitan dengan perusahaan. *Stakeholder* juga berkaitan dengan bagaimana perusahaan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan benar dan semestinya. Maksud dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yaitu bagaimana perusahaan membantu *stakeholder* untuk menyadari keadaan serta masalah ataupun peluang yang dapat dilakukan *stakeholder* kedepannya, yang mungkin akan memberikan manfaat langsung ataupun dampak ganda (*multiplier effect*) sehingga dapat membantu *stakeholder* dalam mengembangkan peluang yang ada (Untung, 2014: 63).

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Secara teori, nilai perusahaan juga ditentukan oleh *stakeholder* sehingga perusahaan dapat memenuhi apa yang diinginkan *stakeholder* untuk mendapatkan dukungan positif dari *stakeholder* terkait dengan nilai perusahaan kedepannya. Dengan adanya teori *stakeholder* ini diharapkan perusahaan dapat menerapkan atau melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan *stakeholder* serta nantinya juga dapat melaporkan hasil aktivitas tersebut pada *stakeholder*.

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan bentuk sebuah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi sehingga menjadikan perusahaan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang positif (Yusuf, 2017: 46). Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) menurut Warhust (dalam Kartini, 2013: 2) "*The key to operationalizing the strategic role of business in contributing towards this sustainable development process, so that business is able to engage in and contribute to society as a corporate citizen*". CSR merupakan tanggung jawab terhadap masyarakat di luar dari tanggung jawab ekonomis. Tetapi kebanyakan perusahaan melakukan kegiatan tertentu dengan juga memikirkan keuntungan bisnisnya (Bertens, 2013: 320).

Beberapa alasan perusahaan menerapkan CSR yaitu pertama, alasan sosial yang mana perusahaan menerapkan CSR sebagai wujud tanggung jawab atas kegiatan bisnis perusahaan yang mungkin dianggap memberikan dampak untuk *stakeholder*. Kedua, alasan ekonomi yang mana perusahaan menerapkan CSR untuk mendapatkan citra positif untuk perusahaannya. Ketiga, alasan hukum dikarenakan telah adanya peraturan pemerintah mengenai pelaksanaan CSR sehingga mendorong perusahaan untuk menerapkan CSR (Hamdani, 2016: 181). Terdapat tiga pilar penting untuk dapat merangsang CSR agar mampu mendorong pembangunan ekonomi yang *sustainable* yaitu pertama, dengan mencari bentuk CSR yang dianggap efektif untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan selalu memperhatikan unsur lokalitas. Kedua, dengan mengkalkulasi kapasitas dari sumber daya manusia (SDM) serta institusi untuk dapat merangsang pelaksanaan CSR. Ketiga, peraturan serta kode etik dalam dunia usaha (Fahmi, 2013:86).

Struktur Modal

Struktur modal yaitu suatu proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang bisa diwakili dengan saham preferen, utang dan ekuitas saham biasa (Home dan Wachwicz, 2013:176). Lebih jelasnya struktur modal yaitu kumpulan dana yang dapat dipergunakan serta dialokasikan oleh perusahaan yang mana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Jadi, apabila dikaitkan dengan struktur modal maka modal yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang yang terdiri dari berbagai jenis obligasi serta kredit investasi lainnya. Apabila perusahaan memiliki struktur modal yang kurang baik yang mana tentu memiliki hutang yang besar maka secara otomatis dapat

memberikan beban kepada perusahaan. Karena struktur modal dapat dikatakan sebagai cerminan dari kebijaksanaan perusahaan dalam menentukan jenis sekuritas yang akan dikeluarkan.

Teori Trade-off

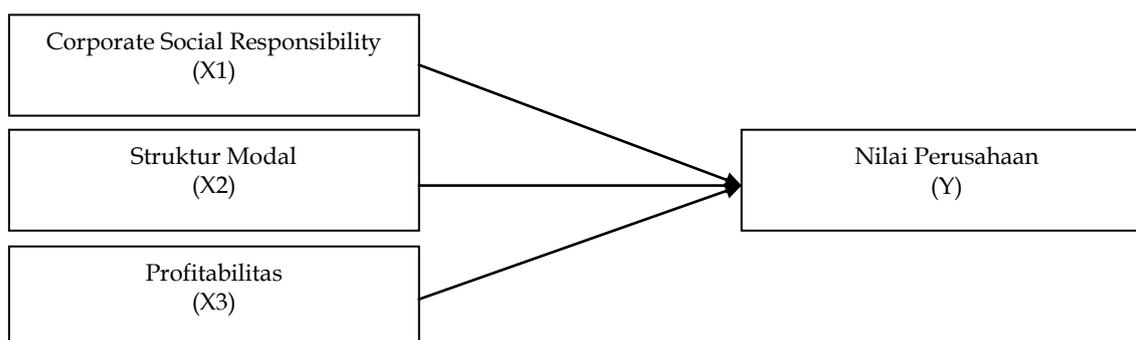
Teori *trade-off* menyatakan bahwa rasio hutang optimal perusahaan akan ditentukan oleh *trade-off* kerugian dan keuntungan dari meminjam, perencanaan investasi dan investasi aset perusahaan. Perusahaan dapat melakukan substitusi antara hutang dengan ekuitas ataupun ekuitas dengan hutang sehingga memperoleh nilai perusahaan yang maksimal. Penggunaan hutang tentu memiliki keuntungan yaitu *tax-shelter effect*, yang akan muncul ketika perusahaan membayar beban bunga hutang yang mana akan mengurangi pendapatan kena pajak perusahaan sehingga membuat pajak yang dibayarkan oleh perusahaan lebih kecil. *Trade-off* menyatakan bahwa struktur modal optimal dapat diperoleh melalui penyeimbangan antara keuntungan *tax shield* akibat hutang dengan *financial distress cost* dan *agency cost* sehingga dapat menyebabkan keuntungan dan biaya dari hutang saling *trade-off* satu sama lain.

Profitabilitas

Menurut Murhadi (2013) profitabilitas merupakan gambaran untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat penjualan, asset maupun modal saham yang tertentu. Profitabilitas dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan terlebih dahulu. Analisis laporan keuangan yaitu aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum serta data-data untuk dapat menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam *et al.*, 2013:4). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang menyebabkan investor tertarik dalam menanamkan modalnya sehingga kondisi perusahaan dianggap tempat yang tepat untuk investor.

Rerangka Pemikiran

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya maka variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Rosiana *et al.* (2013) menyatakan pengungkapan CSR berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam pelaksanaannya CSR dapat mewujudkannya melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Adapula dengan melaksanakan CSR maka perusahaan akan memiliki banyak manfaat. Salah satunya perusahaan akan lebih diminati

oleh perusahaan. Semakin baik tingkat kinerja perusahaan, semakin baik juga nilai perusahaan.

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Suffah (2016) menyatakan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Salah satu yang menjadi peran dari struktur modal yaitu membantu meningkatkan nilai perusahaan. Melalui penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan harga saham dan sebaliknya, apabila terjadi pengurangan hutang maka harga sahamnya akan turun dan secara otomatis nilai perusahaan juga akan menurun.

H₂ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Ketertarikan investor pada perusahaan akan membuat perusahaan mengalami peningkatan dalam permintaan saham. Jika terjadi sebuah kenaikan permintaan saham pada suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar. Tinggi rendah harga saham akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, karena semakin tinggi harga saham akan semakin tinggi juga nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Penelitian kuantitatif yaitu pengujian atas teori melalui pengukuran pada variabel yang telah ditentukan dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung bukti, catatan maupun laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2015–2017 pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria sehingga dalam penelitiannya akan mendapatkan sampel yang lebih representatif.

Tabel 1
Sampel Penelitian

| No. | Kriteria | Jumlah |
|------------------|---|--------|
| 1 | Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. | 48 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2017 secara berturut-turut. | (5) |
| 3 | Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR tahun 2015-2017 secara berturut-turut. | (6) |
| Sampel | | 38 |
| Tahun Pengamatan | | 3 |
| Jumlah | | 114 |

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang relevan agar sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2015-2017. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Meliputi faktor-faktor yang diukur dan mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*, struktur modal dan profitabilitas.

Corporate Social Responsibility

CSR merupakan tanggung jawab terhadap masyarakat di luar dari tanggung jawab ekonomis. Dalam penelitian ini CSR dihitung dengan rumus:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Struktur Modal

Struktur modal yaitu pendanaan dari ekuitas dan hutang dari suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian yaitu untuk dapat mengetahui tingkat dari pengungkapan CSR, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu mengenai pengujian dari kenormalan distribusi data. Yang dimaksud dengan kenormalan distribusi data atau data terdistribusi normal yaitu data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata - rata dan median. Pada hakikatnya normalitas dapat dideteksi dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dapat melalui uji statistik. Penelitian ini akan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansi jika lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal dan jika kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2018). Apabila data pada hasil penelitian menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal menandakan pola terdistribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan, apabila data pada hasil penelitian menyebar jauh disekitar garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal menandakan pola tidak terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji Autokorelasi

Autokorelasi yang dimaksudkan pada uji ini yaitu hubungan antara nilai data pada suatu waktu dengan nilai data tersebut pada waktu nilai satu periode sebelumnya atau lebih. Penggunaan uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah terdapat autokorelasi atau tidak diantara variabel dalam mempengaruhi variabel dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Cara yang digunakan untuk dapat mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi mengenai ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yaitu Y yang telah diprediksi sedangkan sumbu X yaitu residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di- *studentized*. Apabila terdapat pola tertentu, seperti halnya titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur yaitu bergelombang, melebar kemudian menyempit maka, menandakan telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Analisis regresi yaitu studi mengenai ketergantungan dari variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Penggunaan analisis regresi pada penelitian yaitu untuk dapat mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel yang telah diketahui.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Algifari, 2013). Pada nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Banyak peneliti lebih menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada

saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti halnya R^2 , nilai Adjusted R^2 bisa naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah kedalam model.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Penggunaan uji F pada penelitian ini yaitu untuk dapat mengukur atau menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Uji F dapat juga diterapkan dengan cara melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi dengan menggunakan SPSS dengan signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). apabila nilai signifikan $> \alpha$ maka hipotesis ditolak, yang menandakan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai signifikan $< \alpha$ maka hipotesis diterima, yang menandakan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t (Pengaruh Parsial)

Penggunaan uji t pada penelitian yaitu untuk dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka hipotesis diterima menandakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), menandakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil dari penelitian ini memuat tentang pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu annual report dari perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| CSR | 114 | 0,038 | 0,667 | 0,27868 | 0,126285 |
| DER | 114 | -0,152 | 3,701 | 0,72850 | 0,612200 |
| ROE | 114 | -0,152 | 0,412 | 0,08768 | 0,094374 |
| NP | 114 | 0,123 | 61,585 | 2,21991 | 6,269444 |
| Valid N (listwise) | 114 | | | | |

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Pada hasil pengujian deskriptif yang terdapat pada tabel 2, dapat dilihat CSR yang sebelumnya diukur melalui CSRIj memiliki nilai minimum sebesar 0,038 dengan nilai maksimum sebesar 0,667 serta standard deviasi sebesar 0,126285 dan mean sebesar 0,27868.

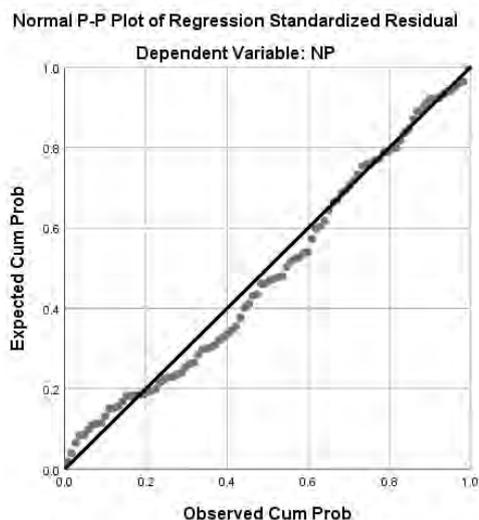
Struktur modal yang diukur melalui DER memiliki nilai minimum sebesar -0,152 dengan nilai maksimum sebesar 3,701 serta standard deviasi sebesar 0,612200 dan mean sebesar 0,72850. Profitabilitas yang diukur melalui ROE memiliki nilai minimum sebesar -0,152 dengan nilai maksimum sebesar 0,412 serta standard deviasi sebesar 0,094374 dan mean sebesar 0,08768. Nilai Perusahaan (NP) yang diukur melalui TOBIN's Q memiliki nilai

minimum sebesar 0,123 dengan nilai maksimum 61,585 serta standard deviasi sebesar 6,269444 dan mean sebesar 2,21991.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini difungsikan untuk dapat mengetahui apakah pada model regresi, variable dependen maupun independen mempunyai ditribusi normal dengan melihat penyebaran plot terletak disepanjang garis 45°. Berikut hasil dari uji normalitas yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2
Normal P-Plot Regression Standardized Residual
 Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Pada gambar 2 dapat dilihat, hasil dari grafik plot normal karena masih terletak pada sepanjang garis 45°. Apabila dilihat pada tabel 4, hasil dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,2. Jika disimpulkan maka data terdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas sebelum data outliersdibuang
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 114 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,24653696 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,349 |
| | Positive | 0,349 |
| | Negative | -0,339 |
| Test Statistic | | 0,349 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Hasil dari uji normalitas pada tabel 3 menggunakan Kolmogrov-smirnov test. Seperti terlihat pada tabel 3 menunjukkan data tidak terdistribusikan dengan normal, karena pada tabel 3 memiliki signifikansi 0,000 yang mana seharusnya nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 untuk dapat dikatakan residual terdistribusikan dengan normal. Sehingga data

pada tabel 3 tidak lulus uji normalitas maka hasil data tersebut perlu dilakukan *outliers*. Berikut hasil data setelah dilakukan outlier dapat dilihat pada tabel 4 :

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas setelah data outliers dibuang
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,35291621 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,075 |
| | Positive | 0,075 |
| | Negative | -0,049 |
| Test Statistic | | 0,075 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4 menggunakan Kolmogrov-smirnov test. Seperti terlihat pada tabel 4 menunjukkan data terdistribusikan dengan normal setelah dilakukan outliers, karena pada tabel 4 memiliki signifikansi 0,2 yang mana seharusnya nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 untuk dapat dikatakan residual terdistribusikan dengan normal. Sehingga data pada tabel 4 disimpulkan lulus uji normalitas karena terdistribusi dengan normal.

Uji Autokorelasi

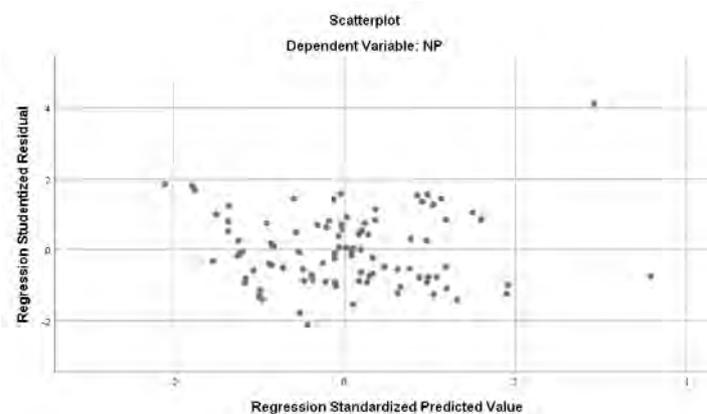
Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .661 ^a | 0,437 | 0,419 | 0,358624 | 1,453 |

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Apabila dilihat pada tabel 5, hasil dari uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,453 sehingga pada model regresi menunjukkan tidak ada autokorelasi. Hasil tidak ada korelasi karena terletak diantara -2 sampai +2.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Scatterplot

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Apabila dilihat pada gambar 3, hasil dari uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa *variance* dari residual satu pengamatan pada pengamatan yang lain tidak terlihat memiliki pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang mana tanda tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi
Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | 0,566 | 0,100 | |
| CSR | 0,044 | 0,311 | 0,012 |
| DER | 0,172 | 0,070 | 0,196 |
| ROE | 3,706 | 0,468 | 0,631 |

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Jika dilihat dari hasil regresi maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$NP = 0,566 + 0,044CSR + 0,172DER + 3,706ROE + e$$

Persamaan regresi di atas memiliki arti sebagai berikut: (1) Konstanta sebesar 0,566, menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel independen yaitu CSR, struktur modal dan profitabilitas, di saat variabel independen sama dengan 0. (2) Koefesien regresi *corporate social responsibility* pada tabel 6 bernilai positif yaitu sebesar 0,044, manunjukkan *corporate social responsibility* memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, sehingga adanya *corporate social responsibility* akan dapat meningkatkan pula nilai perusahaan. (3) Koefesien regresi struktur modal pada tabel 6 bernilai positif yaitu sebesar 0,172, menunjukkan *struktur modal* memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, sehingga setiap penambahan satu satuan dari struktur modal maka dapat meningkatkan pula nilai perusahaan sebesar 0,172. (4) Koefesien regresi profitabilitas pada tabel 6 bernilai positif yaitu sebesar 3,706, menunjukkan profitabilitas memiliki arah positif terhadap nilai perusahaan, sehingga setiap penambahan satu satuan dari profitabilitas maka dapat meningkatkan pula nilai perusahaan sebesar 0,706.

Uji Hipotesis

Koefesien Determinasi (R²)

Tabel 7
Uji Koefesien Determinasi
Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .661 ^a | 0,437 | 0,419 | 0,358624 |

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, CSR

b. Dependent Variable: NP

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Jika dilihat hasil dari tabel 7 pada nilai *R Square* sebesar 0,437 yang menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel *corporate social responsibility, struktur modal dan profitabilitas*

mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 43,7%. Sedangkan, sisanya yaitu 56,3% dikontribusikan oleh faktor lain.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 8
Uji-F
Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 9,193 | 3 | 3,064 | 23,827 | .000 ^b |
| | Residual | 11,832 | 92 | 0,129 | | |
| | Total | 21,026 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, CSR

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Apabila dilihat dari tabel 8 maka F hitung sebesar 23,827 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka model regresi diantara *Corporate Social Responsibility*, struktur modal dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dapat dinyatakan layak.

Uji t (Pengaruh Parsial)

Tabel 9
Uji-t
Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Coefficients^a

| Model | | T | Sig. |
|-------|------------|-------|-------|
| 1 | (Constant) | 5,645 | 0,000 |
| | CSR | 0,142 | 0,887 |
| | DER | 2,471 | 0,015 |
| | ROE | 7,922 | 0,000 |

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia, 2019 (diolah)

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa pengujian pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 5,645 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,887 > 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 ditolak karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 2,471 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,015 > 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima karena struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 7,922 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,000 > 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 diterima karena profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang dapat dilihat pada tabel 9, yang menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu 5,645 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,887 < 0,05$ sehingga H1 ditolak. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel tidak mampu dalam mempengaruhi CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Pristianingrum (2017)

menunjukkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Rosiana *et al.* (2013) yang menunjukkan hasil Pengungkapan CSR berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan sekalipun tidak menerapkan CSR, hal ini disebabkan oleh kecenderungan investor di Indonesia membeli saham untuk mendapatkan capital gain yang mana lebih tertarik membeli dan menjual saham harian tanpa mempertimbangkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. CSR merupakan strategi jangka panjang perusahaan untuk dapat menjaga keberlangsungan perusahaan sedangkan CSR tidak dapat dirasakan dalam jangka yang pendek. Selain itu, pengungkapan CSR di Indonesia masih rendah sehingga variabel CSR kurang menunjukkan kontribusi terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang dapat dilihat pada tabel 9, yang menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu 2,471 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga hipotesis H2 diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar maupun kecilnya dari struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suffah (2016) menunjukkan hasil struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Sari (2015) menunjukkan hasil struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi akan memiliki dampak yaitu timbulnya risiko kerugian yang lebih besar tetapi juga mempunyai kesempatan untuk mendapat laba yang besar. Penggunaan hutang juga digunakan perusahaan *property* dan *real estate* sebagai sumber pendanaan untuk perusahaan. Apabila perusahaan memiliki banyak hutang akan juga dipandang sebagai perusahaan yang yakin akan prospek perusahaan di masa yang akan datang karena investor berpikir bahwa perusahaan yang mempunyai hutang akan mempunyai kesempatan dalam menggunakan modalnya untuk ekspansi atau pengembangan. Dengan harapan berkembangnya sebuah perusahaan maka keuntungan untuk perusahaan dan investor tentu juga akan semakin naik sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Apabila terjadi kenaikan permintaan saham maka akan menyebabkan harga saham naik sehingga nilai perusahaan akan meningkat juga.

Pengaruh Profitabilitas Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yang dapat dilihat pada tabel 9, yang menunjukkan hasil nilai t hitung yaitu 7,922 dengan signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H3 diterima. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi dari profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Sari dan Sidiq (2013) yang menunjukkan hasil profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Semakin tinggi profitabilitas akan semakin baik pula kedudukan perusahaan sehingga kedepannya penilaian investor terhadap perusahaan menjadi lebih baik yang dapat menyebabkan meningkatnya harga saham serta nilai dari perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat menunjukkan profit yang tinggi maka akan memberikan indikasi prospek yang baik pada perusahaan sehingga dengan adanya faktor ini perusahaan dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Hal ini merupakan sebuah sinyal positif untuk

para investor sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta mempermudah manajemen perusahaan dalam memperoleh modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pada analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa CSR tidak mempengaruhi tinggi maupun rendahnya nilai perusahaan karena kecenderungan investor di Indonesia membeli saham untuk mendapatkan capital gain yang mana lebih tertarik membeli dan menjual saham harian, rendahnya dari pengungkapan CSR dan variabel CSR yang tidak dapat di ukur secara langsung, (2) Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa besar maupun kecilnya dari struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan karena investor beranggapan perusahaan yang memiliki hutang merupakan perusahaan yang memiliki prospek tinggi dimasa depan serta mengindikasikan perusahaan memiliki penilaian positif dari pihak kreditur karena dapat dengan mudah mendapatkan hutang, (3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan kedudukan perusahaan semakin baik pula sehingga mampu membuat investor tertarik pada perusahaan yang menyebabkan meningkatnya harga saham serta nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut: (1) Pengaruh nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari beberapa variabel yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* , struktur modal dan profitabilitas sedangkan jika dipertimbangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, (2) Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan objek penelitian di perusahaan property dan real estate dengan periode 3 tahun, alangkah lebih baik jika peneliti memperluas objek penelitian serta dapat memperpanjang periode pengamatan, (3) Keterbatasan dalam menilai secara subjektif dalam menilai luas pengungkapan CSR. Hal ini disebabkan karena setiap pembaca akan melihat pengungkapan CSR dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya, antara lain: (1) Dapat menggunakan perusahaan dengan sektor lain yang memiliki sampel penelitian yang lebih banyak yang terdaftar di BEI dan menambah jumlah periode yang lebih lama karena periode yang lebih lama akan memberikan sebuah hasil yang valid atau hasil yang di dapatkan mendekati sebenarnya, (2) Memperluas objek penelitian agar dapat mengetahui nilai perusahaan selain perusahaan *property* dan *real estate*, sebagai contoh perusahaan lain yang bisa dijadikan objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur, pertambangan, dan lain-lain, (3) Menambahkan variabel bebas (independen) lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini yang dimungkinkan dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2013. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Edisi Revisi. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Arijanto, A. 2014. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis: Cara Cerdas dalam Memahami Konsep dan Faktor-faktor Etika Bisnis dengan Beberapa Contoh Praktis*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Bertens, K. 2013. *Pengantar Etika Bisnis*. Cetakan Kesatu. Kanisius. Yogyakarta.
- Dewi, A.S.D. dan A. Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2): 358-372.
- Fahmi, I. 2013. *ETIKA BISNIS: Teori, Kasus, dan Solusi*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Edisi Asli. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Harjito, D. A. dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Home, J.C dan J.M. Wachowicz. 2013. *Fundamental of Financial Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kartini, D. 2013. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Cetakan Kedua. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pristianingrum, N. 2017. Pengaruh Ukuran, Profitabilitas Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*: 353-364
- Rahardjo, S. S. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Rosiana, G. A. M. E., G. Juliarsa, dan M. M. R. Sari. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5(3): 723-738.
- Sari, N. D. A. dan A. Sidiq. 2013. Analisis Financial Leverage, Profitabilitas, dan Earning Per Share (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi* 4(7): 1-20.
- Sari, R.A.I. 2015. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Subramanyam, K. R., J. J. Wild, dan Y. Dewi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Suffah, R. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(2).
- Untung, B. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Yusuf, M. Y. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Edisi Pertama. Kencana. Depok.